

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Selama beberapa tahun terakhir, penelitian tentang modal intelektual merupakan topik yang menarik bagi para peneliti maupun para praktisi. Hal ini dikarenakan perokonomian dunia telah berkembang dengan begitu pesatnya ditandai dengan kemajuan di bidang teknologi informasi, persaingan yang ketat, dan pertumbuhan inovasi yang luar biasa, maka dari itu banyak perusahaan mengubah cara bisnisnya. Adanya perubahan dari proses bisnis yang berbasis tenaga kerja menjadi proses bisnis berdasarkan pengetahuan menjadikan karakteristik utama perusahaan saat ini menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (Sunarsih & Mendra, 2012).

Perusahaan-perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan, dengan penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah. Dinamika bisnis di abad 21 ini menjadikan modal konvensional seperti sumber daya alam, sumber daya keuangan dan aktiva fisik lainnya menjadi kurang penting dibandingkan dengan modal yang berbasis pengetahuan dan teknologi (Sunarsih & Mendra, 2012). Oleh karena itu organisasi bisnis semakin fokus pada pentingnya aset pengetahuan sebagai salah satu bentuk dari aset tak berwujud. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian dan pengukuran *knowledge assets* (aset pengetahuan) adalah *Intellectual capital* (IC) yang telah menjadi perhatian di

berbagai bidang. Kegunaan modal intelektual sebagai salah satu instrumen untuk menentukan nilai perusahaan telah menarik perhatian para peneliti dalam beberapa tahun terakhir. Dalam pengukurannya, modal intelektual tidak diukur secara langsung, melainkan menggunakan suatu ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah (*value added intellectual coefficient* – VAICTM) sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012). Komponen utama dari VAICTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (VACE-*value added capital employed*), *human capital* (VAHC-*value added human capital*), dan *structural capital* (STVA-*structural capital value added*). Tujuan utama dari ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan *value added*, sedangkan untuk dapat menciptakan *value added* dibutuhkan ukuran yang tepat tentang *physical capital* dan *intellectual potential*, kemudian dinyatakan bahwa *intellectual ability* yang kemudian disebut dengan VAICTM menunjukkan sejauh mana kedua sumber daya tersebut (*physical capital* dan *intellectual potential*) telah dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012).

Di Indonesia fenomena mengenai modal intelektual mulai berkembang setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aset tak berwujud (Sunarsih & Mendra, 2012). Dalam PSAK No. 19 disebutkan bahwa aset tak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administrative. *Physical capital* sebagai bagian dari modal intelektual menjadi

sumber daya yang menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan keunggulan bersaing, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Sunarsih & Mendra, 2012). Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat.

Hubungan antara modal intelektual (VAICTM) dengan nilai perusahaan telah dibuktikan oleh Berzkalne & Zelgalve (2014) dan Maryanto, Nur, & Hariadi (2017) bahwa terdapat pengaruh positif antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih & Mendra (2012) dan Wulandari, Dhiana, & Suprianto (2015) menunjukkan hasil yang berbeda, bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara modal intelektual dengan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan telah dibuktikan oleh Sunarsih & Mendra (2012), Maryanto *et al.*, (2017) dan Wulandari *et al.*, (2015) yang mengindikasikan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dimana kinerja keuangan terbukti sebagai variabel mediasi.

Penelitian dengan topik modal intelektual terhadap nilai perusahaan banyak dilakukan di Indonesia, tetapi hasilnya masih belum begitu jelas, karena hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan ketidak-konsistenan.

Hasil penelitian yang tidak konsisten tersebut disebabkan adanya variabel lain yang memediasi hubungan modal intelektual dengan nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektual yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan meningkat. Kinerja keuangan yang meningkat akan direspon positif pasar sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Sunarsih & Mendra, 2012).

Subyek penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor industri *food and beverage* memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor. Menurut Kepala BKPM Franky Sibarani, sektor industri *food and beverage* pada saat krisis ekonomi tetap berada pada level yang tinggi, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat. Selain itu adanya kemudahan perizinan dari pemerintah, juga didukung dengan semakin bertumbuhnya masyarakat kelas menengah membuat investor tertarik menanamkan modalnya pada industri sektor *food and beverage* dengan harapan memperoleh timbal balik yang optimal (www.kemenperin.go.id). Berdasarkan penerapan latar belakang di atas maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan *Food And Beverage*”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Modal Intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah Kinerja Keuangan memediasi hubungan antara Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menguji bahwa Modal Intelektual berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk menguji bahwa Kinerja Keuangan mampu memediasi hubungan antara Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti antara lain :

Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu tentang nilai perusahaan di Indonesia dan variabel yang berpotensi mempengaruhinya yaitu modal intelektual yang berhubungan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

Bagi Investor

Menambah bahan pertimbangan sebelum berinvestasi pada sebuah perusahaan, agar mereka tidak terpaku pada informasi keuangan saja. Modal intelektual yang merupakan variabel yang berpotensi terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Bagi Perusahaan

Meningkatkan kesadaran perusahaan tentang variabel yang berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan mereka. Modal Intelektual suatu perusahaan yang telah diteliti dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu

pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam perekrutan karyawan untuk mengelola kinerja keuangan perusahaan.

Bagi STIE Perbanas

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai Modal Intelektual, Nilai Perusahaan, dan Kinerja Keuangan.

Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami pentingnya pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang dapat dilihat melalui kinerja keuangan.

Bagi Karyawan Perusahaan

Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya pengaruh aset tak berwujud seperti Modal Intelektual yang dimiliki untuk kemajuan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan Skripsi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah terkait dengan topik yang diambil dalam penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendukung topik penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisikan uraian dan pembahasan dari hasil penelitian, yaitu hasil penelitian deskriptif dan analisis statistik.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini meliputi kesimpulan penelitian, batasan dan saran-saran yang akan dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya.

